

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semakin berkembangnya teknologi dan pengetahuan, maka pendidikan harus ikut berkembang pula seiring dengan perkembangan zaman. Pendidikan di era sekarang memiliki tantangan yang sangat besar untuk menghasilkan generasi yang cerdas secara intelektual dan memiliki perilaku dan pendidikan karakter yang sesuai dengan norma norma yang ada di negara kita. Pendidikan pula menjadi sarana pengembangan potensi diri yang diharapkan dapat membentuk karakter, sosial dan emosional setiap individu agar dapat menghadapi tantangan yang ada di masa depan. Seperti yang termuat dalam Undang Undang nomor 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Kurikulum merdeka memiliki tujuan agar proses pembelajaran lebih fokus kepada peserta didik supaya kebutuhan setiap peserta didik terpenuhi (Mustoip, 2023, h. 145). Pendekatan di dalam kurikulum merdeka bersifat lebih fleksibel dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya, yaitu kurikulum 13. Hal ni dikarenakan guru diberi kebebasan dalam menentukan pembelajaran agar kebutuhan dan potensi setiap peserta didik terpenuhi serta dapat mengembangkan

karakter peserta didik berdasarkan profil pelajar pancasila (Mulyasa, 2023, h. 11). Peran P5 dalam pelaksanaan kurikulum merdeka dapat memberikan proses dan pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna bagi peserta didik karena P5 dapat melatih keterampilan peserta didik dalam pemecahan masalah untuk mencapai hasil yang optimal (Annisa Arinil Haq et al., 2024, h. 195). Dalam hal ini P5 memiliki tujuan untuk membentuk sikap dan karakteristik peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, seperti gotong royong, berpikir kritis, mandiri dan berakhlak mulia.

Pelaksanaan pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di kelas IV SDN Sumber Agung berada pada Fase B yang mencakup kelas III dan IV. SDN Sumber Agung mengangkat tema Gaya Hidup Berkelanjutan untuk diterapkan di kelas IV, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Kurikulum Merdeka. Materi yang digunakan dalam proses pembelajaran mencakup pengelolaan sampah, yang meliputi pengertian, jenis-jenis sampah, serta cara mengelola sampah secara bijak demi menjaga kelestarian lingkungan sekitar. Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di kelas IV menggunakan pembuatan *ecobrick* sebagai bentuk proyek yang dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran. Meskipun siswa kelas IV SDN Sumber Agung telah melaksanakan proyek *ecobrick* sebagai bagian dari kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan tema Gaya Hidup Berkelanjutan, namun capaian pembelajaran yang ditargetkan dalam proyek tersebut belum sepenuhnya tercapai. Hal ini terlihat dari masih rendahnya pemahaman siswa

mengenai perbedaan jenis-jenis sampah serta kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola sampah secara tepat dan bertanggung jawab.

Salah satu penyebab utama dari minimnya pemahaman siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SDN Sumber Agung adalah keterbatasan waktu dan biaya. Kondisi ini menyebabkan guru jarang menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran P5. Akibatnya, penyampaian materi, khususnya tentang pengelolaan sampah, dilakukan secara singkat dan kurang mendalam. Hal ini membuat siswa kurang memahami materi sebelum mereka melaksanakan kegiatan praktik, seperti pembuatan *ecobrick* dari sampah. Selain itu, terdapat permasalahan dari sisi siswa, yaitu kesulitan dalam mempertahankan fokus selama proses pembelajaran berlangsung. Meskipun guru telah berupaya menggunakan proyektor untuk menampilkan materi, sebagian besar siswa masih menunjukkan kurangnya perhatian terhadap pelajaran. Ketidakmampuan siswa untuk berkonsentrasi ini berimbas pada rendahnya pemahaman mereka terhadap P5, khususnya terkait dengan pengelolaan sampah, seperti mengenali jenis-jenis sampah dan cara pengelolaannya yang benar. Kondisi ini mengindikasikan bahwa meskipun siswa mampu menyelesaikan proyek seperti membuat *ecobrick* dari sampah pemahaman mereka terhadap makna dan nilai-nilai yang terkandung dalam proyek tersebut masih sangat minim. Kurangnya pemahaman tersebut menunjukkan bahwa diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna agar tujuan dari pelaksanaan P5, khususnya dalam membentuk karakter peduli lingkungan, dapat tercapai secara optimal.

Berdasarkan hasil pra observasi diatas yang telah dilakukan di SDN Sumber Agung oleh peneliti melalui wawancara, maka dapat disimpulkan beberapa permasalahan yang terjadi, yaitu : (1) Waktu dan biaya yang terbatas mengakibatkan guru jarang menggunakan media pembelajaran pada pembelajaran P5 sehingga penyampaian materi mengenai pengelolaan sampah hanya disampaikan secara singkat. (2) Siswa mengalami kesulitan fokus saat belajar bahkan ketika guru sudah menayangkan proyektor, siswa masih sering tidak memperhatikan pelajaran yang berujung pada kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep P5, meskipun mereka mampu menyelesaikan proyek botol hias dari sampah.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti ingin siswa dapat lebih fokus saat belajar sehingga dapat memaksimalkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran. Maka peneliti menawarkan solusi berupa pengembangan media pembelajaran berbasis *flipbook* yang diharapkan dapat menjadi sarana bantu untuk memfasilitasi pemahaman siswa mengenai materi pengelolaan sampah secara lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami. Alat pembuat *flipbook* yang digunakan peneliti adalah *canva* dan *heyzine*. *Canva* adalah aplikasi yang telah menyediakan banyak template yang dapat digunakan untuk membuat materi pembelajaran lebih menarik, sedangkan *heyzine* adalah *platform online* yang digunakan untuk membuat *flipbook* interaktif yang dapat menyertakan gambar, audio, video dan lain sebagainya.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang terkait dengan media yang akan digunakan peneliti yaitu penelitian yang dilakukan oleh Widya Nindia Sari dan Mubarak Ahmad (2021) yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *Flipbook* Digital di Sekolah Dasar” menyatakan media pembelajaran *flipbook* sangat layak dari para ahli serta hasil implementasi media yang dinyatakan sangat layak. Penelitian yang dilakukan oleh Zeni Rahma Dayanti, Resa Respati, dan Rosarina Gyartini (2021) yang berjudul “Pengembangan bahan ajar elektronik *Flipbook* dalam Pembelajaran Seni Rupa Daerah Siswa Kelas V di Sekolah Dasar” menyatakan media pembelajaran layak digunakan berdasarkan respon siswa dan hasil implementasi. Penelitian yang dilakukan oleh Ari Nurwidiyanti dan Prima Mutia Sari (2022) yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *Flipbook* Berbasis Literasi Sains pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar” menyatakan bahwa media ajar *flipbook* sangat valid dan efektif berdasarkan hasil uji validitas dan ujin coba kepada siswa.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan media *flipbook* yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *Flipbook* Berbasis Pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Di SDN Sumber Agung”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan di atas, peneliti mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Waktu yang tidak efisien dan dana yang kurang memadai menyebabkan guru kesulitan untuk menggunakan media yang tersedia.
2. Kurangnya inovasi dalam pengembangan media pembelajaran yang memberikan dampak kepada pembelajaran P5 yang kurang optimal.
3. Guru kesulitan dalam membuat siswa fokus saat pembelajaran yang berakibat pada pemahaman siswa dan hasil penilaian peserta didik.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian tidak menyimpang dari topik yang akan diteliti, maka peneliti menetapkan batasan masalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran yang akan dikembangkan oleh peneliti adalah media pembelajaran *flipbook*.
2. Materi terfokus pada Profil Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) menerapkan Tema Gaya Hidup Berkelanjutan dikelas IV SDN Sumber Agung, Kab. Musi Banyuasin.
3. Media pembelajaran *flipbook* yang akan di uji validitas untuk dipakai di kelas IV SDN Sumber Agung, Kab. Musi Banyuasin.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah media pembelajaran *flipbook* berbasis pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SDN Sumber Agung valid untuk digunakan?
2. Apakah media pembelajaran *flipbook* berbasis pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SDN Sumber Agung praktis untuk digunakan?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian pengembangan media pembelajaran *flipbook* berbasis pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SDN Sumber Agung sebagai berikut:

1. Mengetahui validitas pengembangan media pembelajaran *flipbook* berbasis pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SDN Sumber Agung.
2. Mengetahui praktikalitas pengembangan media pembelajaran *flipbook* berbasis pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SDN Sumber Agung.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan media pembelajaran digital khususnya *flipbook* dan dapat memberikan pengetahuan baru mengenai pengembangan media pembelajaran pada mata pelajaran P5.

2.6.2 Manfaat Praktis

- 1) Manfaat bagi guru, mendapatkan pengetahuan baru mengenai media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran agar lebih menyenangkan dan siswa lebih berminat untuk belajar.
- 2) Manfaat bagi peserta didik, lebih berminat dalam proses pembelajaran sehingga membantu peserta didik untuk memahami materi.
- 3) Manfaat bagi peneliti, dapat menambahkan wawasan dalam menggunakan dan mengembangkan media pembelajaran *flipbook* ke dalam proses pembelajaran.

1.7 Spesifikasi Produk

Produk hasil dari penelitian pengembangan ini adalah media pembelajaran *flipbook* yang memiliki spesifikasi sebagai berikut:

- a) Media pembelajaran *flipbook* memiliki arti buku digital yang dapat di bolak-balik. Dalam penggunaannya dapat menggunakan laptop atau media elektronik lainnya seperti *handphone*.

- b) Pengembangan *flipbook* menggunakan desain warna dan grafis yang menarik.
- c) Isi media pembelajaran *flipbook* menyesuaikan dengan tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada fase B yaitu kelas 3 dan 4 yang menggunakan tema Gaya Hidup Berkelanjutan.
- d) Pembuatan *flipbook* menggunakan dua aplikasi yaitu *canva* dan *heyzine*.
- e) *Canva* digunakan sebagai aplikasi membuat, menambahkan materi dan mendesain *flipbook* yang menarik
- f) *Heyzine* digunakan sebagai *website* pengubah *pdf* menjadi *flipbook* interaktif. Didalam *website* tersebut terdapat banyak fitur yang dapat digunakan untuk menambahkan video, audio, gambar yang menarik.
- g) Penggunaan *flipbook* dapat menggunakan laptop atau *handphone* yang dapat mengakses *link* dan membuka *heyzine* sehingga *flipbook* dapat mudah diakses oleh peserta didik baik di sekolah ataupun dirumah.
- h) Media ajar *flipbook* di validkan oleh ahli media dan ahli materi